

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN MUNA TRIWULAN II TAHUN 2024

1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN MUNA TRIWULAN II TAHUN 2024

Perkembangan harga di Kabupaten Muna didasarkan pada informasi Dinas Ketahanan Pangan yang melaporkan secara mingguan dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang melaporkan secara harian.

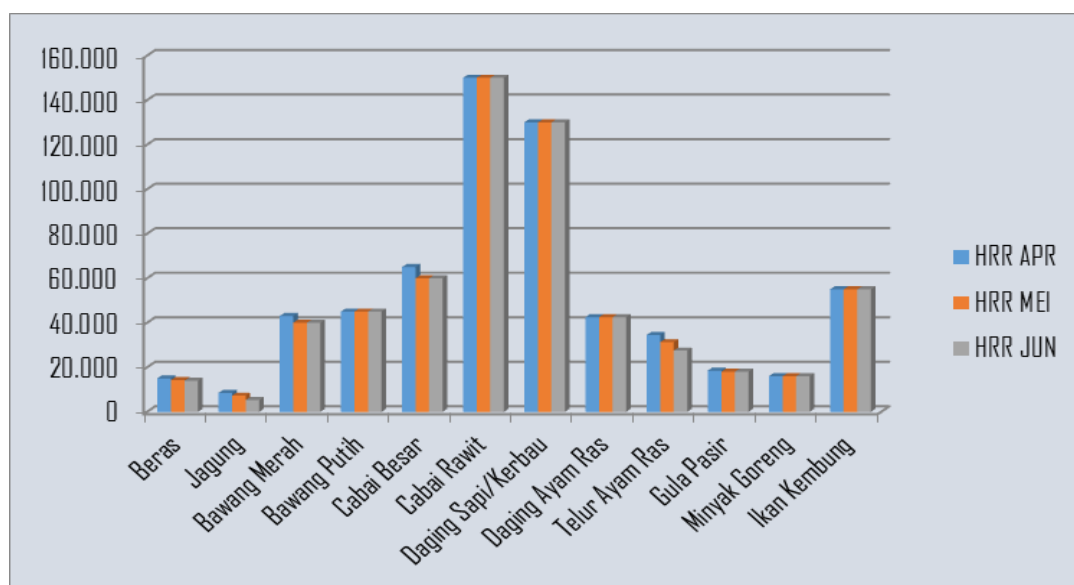
1. Harga rata-rata komoditas bawang putih, cabe rawit, daging sapi, daging ayam ras, minyak goreng dan ikan kembung relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir periode Bulan April-Juni dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan atau tetap harganya yaitu bawang putih Rp.45.000/kg, cabe rawit Rp.150.000,-/kg, daging sapi Rp.130.000,-/kg, daging ayam ras Rp.42.500,-/kg, minyak goreng Rp.16.000,-/liter, dan ikan kembung Rp.55.000/kg
2. Tidak terdapat Harga rata-rata komoditas relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir
3. Harga rata-rata komoditas beras, jagung, bawang merah, cabai besar, telur ayam ras dan gula pasir relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir yaitu :
 - Komoditas beras turun sebesar Rp.1.000/kg atau turun 6,6%. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah pasokan beras yang meningkat sebagai akibat dari musim panen baik di daerah sentra produksi padi diluar daerah maupun dalam daerah
 - Komoditas jagung turun sebesar 3.250,-/kg atau turun 38%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah produksi jagung pada awal musim panen jagung.
 - Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp.3.000/kg atau 6.9%. Penurunan ini disebabkan karena bertambahnya pasokan dari sentra produksi bawang merah pada musim panen.
 - Komoditas Cabe Besar turun sebesar Rp.5.000/kg atau turun sebesar 7,6% Penurunan ini disebabkan produksi cabe besar meningkat pada awal musim panen.
 - Komoditas Telur Ayam Ras turun sebesar 7.000/kg atau 20%. Penurunan ini disebabkan oleh harga pakan ternak yang bersumber dari jagung menurun yang berimplikasi pada penurunan harga telur.
 - Komoditas Gula Pasir pada Bulan turun sebesar Rp.500/kg atau 2,7%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi gula nasional .

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Muna Triwulan II Tahun 2024

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2024 (Rp)	Rata-rata harga Mei 2024 (Rp)	Rata-rata harga Juni 2024 (Rp)
1	Beras	15.000	14.250	14.000
2	Jagung	8.500	7.250	5.250
3	Bawang Merah	43.000	40.000	40.000
4	Bawang Putih	45.000	45.000	45.000
5	Cabai Besar	65.000	60.000	60.000

6	Cabai Rawit	150.000	150.000	150.000
7	Daging Sapi/Kerbau	130.000	130.000	130.000
8	Daging Ayam Ras	42.500	42.500	42.500
9	Telur Ayam Ras	34.500	31.250	27.500
10	Gula Pasir	18.500	18.000	18.000
11	Minyak Goreng	16.000	16.000	16.000
*12	Ikan Kembung	55.000	55.000	55.000

Ket: * merupakan tambahan komoditas yang dipantau atas inisiasi TPID Kab.Muna



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MUNA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Muna pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- Pada Triwulan II harga-harga barang pokok sudah relatif stabil utamanya di bulan Ramadhan karena adanya intervensi Pasar Murah.
- Pada aspek keterjangkauan harga, untuk komoditas beras walaupun harganya turun pada triwulan II namun permasalahan utama adalah harga masih cukup tinggi disebabkan produksi padi di tingkat petani lokal yang rendah sehingga sebahagian besar kebutuhan beras disupply dari daerah lain sehingga pedagang di daerah hanya sebagai penerima harga.
- Pada aspek ketersediaan pasokan untuk komoditi cabai rawit dan cabai besar yang menjadi penyebab utama adalah penyesuaian perencanaan pola tanam dan produksi yang belum mengikuti keseimbangan supply-demand sehingga harga tetap tinggi walaupun permintaannya tetap
- Permasalahan Harga Bawang Putih pada aspek mata rantai distribusi yang masih panjang sehingga biaya transpor masih tinggi
- Permasalahan pada komoditi ikan yaitu selain pada aspek cuaca juga pada aspek over fishing dimana stok ikan di laut sudah tidak seimbang dengan upaya penangkapan yang dilakukan dan hasil tangkap semakin sedikit meskipun dengan upaya yang lebih besar.
- Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis yang dipublikasi oleh OPD teknis terkait seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
- Keterbatasan penganggaran yang ada sehingga upaya intervensi subsidi harga barang kebutuhan pokok strategis belum dapat dilaksanakan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MUNA

- Koordinasi pengawasan pelaksanaan pemantauan harga barang pokok dan ketersediaannya yang dilaksanakan setiap hari oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan setiap minggu oleh Dinas Ketahanan Pangan selama triwulan II
- Pelatihan Teknis Budidaya Tambak Bagi SDM Dinas Perikanan Kabupaten Muna tanggal

3 Mei 2024

- High Level Meeting (HLM) terkait Rapat Pengendalian Inflasi tentang Dukungan Aksi dan Kebijakan Jelang Idul Fitri 1445 H yang dipimpin oleh Plt.Bupati Muna Drs. H. Bachrun,M.Si yang dihadiri oleh Anggota TPID Kab. Muna pada Tanggal 1 April 2024 dalam rangka persiapan pelayanan Pemda kepada masyarakat pada aspek ketersediaan dan harga barang pokok, aspek transportasi dan keamanan, aspek pelayanan bahan bakar kendaraan dan lain-lain.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 1-2 April 2024 di Taman Langit-Langit Raha oleh Dinas Ketahanan Pangan dengan selisih harga dipasaran sekitar 9 - 17 %
- Pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan 1445 H tanggal 4 April 2024 di Kecamatan Tongkuno Selatan dan tanggal 5 April 2024 di Kecamatan Lasalepa oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan selisih harga dipasaran sekitar 8 - 15 %
- Pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan 1445 H tanggal 6 April 2024 di Kecamatan Bone, tanggal 7 April 2024 di Kecamatan Lohia dan tanggal 8 April di Kecamatan Marobo oleh Bagian Perekonomian Kerjasama dengan Bank Sultra, Bulog dan Distributor
- High Level Meeting (HLM) terkait Rapat Koordinasi tentang Pengelolaan dan Penataan Pasar Sentral Laino Raha dan Pasar Tongkuno Selatan yang dipimpin oleh Plt.Bupati Muna Drs. H. Bachrun,M.Si yang dihadiri oleh Anggota TPID Kab. Muna Tanggal 3 Mei 2024 yang bertujuan untuk menertibkan tata kelola pasar dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- Rakor Penyesuaian Tarif Lintas Penyebrangan Raha-Pure yang dipimpin oleh Sekda Muna Eddy Uga,SH;M.Si yang dihadiri oleh Anggota TPID tanggal 4 Juni 2023 yang bertujuan untuk menyesuaikan biaya tarif Very penyeberangan akibat peningkatan biaya operasional very.
- Rakor Pengendalian Inflasi Jelang Idul Adha 1445 H tanggal 13 Juni 2024 yang dipimpin oleh Sekda Muna Eddy Uga,SH.,M.Si yang bertujuan mempersiapkan langkah konkrit pelaksanaan pasar murah jelang Idul Adha 1445 H
- Pelatihan Pemupukan Menggunakan Pupuk Organik bagi SDM Dinas Tanaman Pangan,Hortikultura dan Perkebunan tanggal 13 Juni 2024
- Pelaksanaan Pasar Murah pada tanggal 15 Juni 2024 di Taman Langit-Langit Raha oleh Bagian Perekonomian Kerjasama dengan Bank Sultra, Bulog dan Toko Intan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. EVALUASI KEBIJAKAN

- Pelaksanaan tindak lanjut kebijakan yang disepakati pada rapat-rapat belum optimal
- Pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi sektor pertanian progresnya masih belum optimal untuk mendorong peningkatan produksi pangan di wilayah Kabupaten Muna.
- Perencanaan Pola, waktu tanam dan pemasaran untuk tanaman hortikultura seperti cabe rawit, tomat, sayur-sayuran belum efektif dalam pelaksanaannya sehingga walaupun produksi cabe meningkat namun harga tetap tinggi karena di jual ke daerah lain.
- Belum optimalnya tata kelola data yang memenuhi prinsip standar data yang meliputi konsep, definisi,klasifikasi, ukuran, dan satuan serta pemanfaatan teknologi dalam penyajian data perekonomian daerah seperti produksi,harga dan ketersediaan barang pokok

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN

- Mempercepat pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi sektor perikanan, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan untuk mendorong peningkatan produksi pangan dan meningkatkan koordinasi yang efektif antara berbagai stake holder terkait di wilayah Kabupaten Muna.
- Mendorong, memperkuat konsistensi tindak lanjut kebijakan dan sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas..
- Dalam rangka peningkatan produksi pangan unggulan lokal, kepada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan, dan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar mengidentifikasi dan mengusulkan daftar nama desa untuk pengembangan komoditas jagung, pengembangan hortikultura, pengembangan ayam ras petelur, pengembangan komoditas perikanan, dan pengembangan agrowisata.
- Terus Mengintensifkan volume kegiatan pendistribusian ikan pada daerah-daerah yang jauh dari sentra produksi ikan.
- Pemerintah Daerah segera menggerakkan para petani untuk menanam jagung, padi dan mempercepat realisasi anggaran untuk pengadaan pupuk, obat-obatan dan sarana produksi lainnya yang dibutuhkan oleh petani.